



T E S I S

PRINSIP-PRINSIP HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL ATAS HAK CIPTA KARYA SENI TENUNAN TRADISIONAL (TENUN IKAT SUMBA TIMUR)

*(The Principles Of Intellectual Property Rights On The Copyright Of Works Of
Art In Traditional Woven (Ikat Weaving Of East Sumba))*

Oleh

MARSELINA DORKAS GAH

NIM. 090720101038

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
KONSENTRASI HUKUM EKONOMI**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

T E S I S

**PRINSIP-PRINSIP HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL ATAS
HAK CIPTA KARYA SENI TENUNAN TRADISIONAL
(TENUN IKAT SUMBA TIMUR)**

*(The Principles Of Intellectual Property Rights On The Copyright Of Works Of
Art In Traditional Woven (Ikat Weaving Of East Sumba))*

Oleh

**MARSELINA DORKAS GAH
NIM. 090720101038**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
KONSENTRASI HUKUM EKONOMI**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

**PRINSIP-PRINSIP HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL ATAS
HAK CIPTA KARYA SENI TENUNAN TRADISIONAL
(TENUN IKAT SUMBA TIMUR)**

*(The Principles Of Intellectual Property Rights On The Copyright Of Works Of
Art In Traditional Woven (Ikat Weaving Of East Sumba))*

T E S I S

**Untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum
Dalam Program Studi Ilmu Hukum
Pada Fakultas Hukum Universitas Jember**

Oleh

**MARSELINA DORKAS GAH
NIM. 090720101038**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
KONSENTRASI HUKUM EKONOMI**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

TESIS INI TELAH DISETUJUI

Tanggal 14 Desember 2011

Oleh

Dosen Pembimbing Utama :

Prof. Dr. Herowati Poesoko, S.H., M.H

NIP. 19480428 198503 2 001

Dosen Pembimbing Anggota :

Dr. Dominikus Rato, S.H., Msi

NIP. 19570105 198603 1 002

**Mengetahui/Menyetujui
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Jember**

Prof. Dr. M. Arief Amrullah, S.H., M.Hum

NIP. 196001011988021001

Judul : PRINSIP-PRINSIP HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL ATAS HAK CIPTA KARYA SENI TENUNAN TRADISIONAL (TENUN IKAT SUMBA TIMUR)

Tanggal Ujian :13 Februari 2012

SK Penguji : 0246/UN.25.1.1/PS.6/2012

Nama Mahasiswa : Marselina Dorkas Gah
NIM : 0907 2010 1038

Program Studi : Magister Ilmu Hukum

Konsentrasi : Hukum Ekonomi

Pembimbing :

Pembimbing Utama : Prof. Dr. Herowati Poesoko, S.H., M.H

Pembimbing Anggota : Dr. Dominikus Rato, S.H., M.Si

Tim Penguji :

Ketua Tim Penguji : Dr. Fanny Tanuwijaya, S.H., M.Hum
Sekretaris Tim Penguji : Mardi Handono, S.H., M.H
Anggota Penguji 1 : Prof. Dr. Herowati Poesoko, S.H., M.H
Anggota Penguji 2 : Dr. Dominikus Rato, S.H., M.Si

PENGESAHAN

**PRINSIP-PRINSIP HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL ATAS HAK
CIPTA KARYA SENI TENUNAN TRADISIONAL
(TENUN IKAT SUMBA TIMUR)**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal, 13 Februari 2012

Susunan Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Fanny Tanuwijaya, S.H., M.Hum
NIP. 19650603 1999002 2 001

Mardi Handono, S.H., M.H
NIP. 19631201 198902 1 001

Anggota I

Anggota II

Prof.Dr.Herowati Poesoko,S.H., M.H.
NIP. 19480428 198503 2 001

Dr. Dominikus Rato, S.H., M.Si
NIP. 19570105 198603 1 002

**Mengetahui/Menyetujui
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Jember**

Prof. Dr. M. Arief Amrullah, S.H., M.Hum
NIP. 196001011988021001

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tesis saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Magister Ilmu Hukum), baik di Universitas Jember maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Tesis ini merupakan hasil gagasan, ide, pemikiran, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan maupun daftar pustaka.
4. Apabila ternyata dalama naskah tesis ini dapat dibuktikan adanya unsur-unsur jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dari karya tulis ini maupun sanksi lainnya yang berlaku di lingkungan Universitas Jember.

Jember, 13 Februari 2012

Pembuat Pernyataan

Marselina Dorkas Gah

NIM. 090720101038

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji, syukur, hormat dan kemuliaan hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, yang telah melimpahkan kasih karunia dan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul **“Prinsip-Prinsip Hak Kekayaan Intelektual Atas Hak Cipta Karya Seni Tenunan Tradisional (Tenun Ikat Sumba Timur)”** dengan baik. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan pendidikan Strata Dua (S2) pada Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa menyusun suatu karya ilmiah, bukanlah hal yang mudah. Pikiran dan tenaga terkuras dan waktu terkesan berlalu begitu cepat. Kecepatan berpikir yang tidak diimbangi dengan kecepatan dan ketepatan penguasaan yang dipikirkan ke dalam naskah, menjadi masalah tersendiri yang kadang membuat penulis kecewa dan rasa-rasanya putus asa. Namun Tuhan senantiasa memberikan kekuatan dan penghiburan dikala penulis merasa tak mampu.

Terima Kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya ucapkan kepada Prof. Dr. Herowati Poesoko, S.H., M.H, selaku dosen pembimbing utama (DPU) yang ditengah-tengah kesibukannya, masih meluangkan waktu dan tempat untuk membimbing, mengarahkan penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya juga saya ucapkan kepada bapak Dr. Dominikus Rato, SH,.MSi selaku Dosen Pembimbing Anggota (DPA) yang dengan penuh perhatian, dan kesabaran telah memberikan

bimbingan, arahan dan motivasi agar penulis terus berusaha mengakhiri studi dengan baik.

Penulis juga menyadari bahwa tersusunnya tulisan ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak sehingga dengan penuh kerendahan hati dan ketulusan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Jember Drs. Moh Hasan, M.Sc, PhD atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Magister Ilmu Hukum.
2. Dekan Fakultas Universitas Jember, Prof. Dr. M. Arief Amirullah, S.H, M.Hum yang memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Program Studi Magister Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Jember.
3. Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum, Dr. Dominikus Rato, S.H, M.Si, atas kesempatan dan dorongan yang diberikan kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program Magister.
4. Ketua Penguji Dr. Fanny Tanuwijaya, S.H., M.Hum dan Sekretaris Penguji Bapak Mardi Handono, S.H., M.H yang telah memberi masukan berharga dan konstruktif bagi penyempurnaan substansi tesis ini.
5. Bapak dan ibu dosen pengajar Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Negeri Jember beserta staf administrasi (Pak Asnan dan Mbak Febry) yang begitu setia melayani kebutuhan Penulis dalam mengurus segala keperluan administrasi selama perkuliahan.

6. Orang tuaku, khususnya buat almarhum Papa, harapanmu untuk menjadikanku seorang anak yang berguna bagi keluarga dan bangsa ini akhirnya menjadi kenyataan. Walau tak secara langsung dapat kupersembahkan pencapaian ini kepadamu, dalam doaku pada Tuhan, aku menyatakan bahwa aku bangga punya papa sepertimu. Buat mama, yang dengan penuh kasih sayang mengurus dan melayani semua kebutuhan penulis dalam studi, dan menjadi seorang pendoa syafaat yang selalu mendoakan penulis selama pergumulan masa studi. Buat adik-adikku Ade, Jeffry dan Zyska yang terkadang kebutuhan mereka dikorbankan untuk memenuhi kebutuhan studi penulis, penulis sangat berterima kasih pada kalian.
7. Hamba-hamba Tuhan (Persekutuan Doa Viadolorosa, GPdI Ekklesia Jember, K'Yeni Hailitik, K'Eunike Boling, Mama Tameon, Mama Doko) yang senantiasa mendoakan penulis, kiranya melalui studi ini penulis menjadi kesaksian dan berkat bagi banyak orang.
8. Teman-teman seperjuangan dari Kupang, teman-teman Program Magister Ilmu Hukum Universitas Negeri Jember Kelas A angkatan 2009, teman-teman pemuda Gereja Ekklesia Jember, teman-teman Kost, dan semua sahabat-sahabat terbaik yang kupunya (Leni, Rini, Imanuel Riwu, Leny Lakinau, Vian Hanz) dan lain-lain, terima kasih buat doa, motivasi dan kebersamaan kalian selama masa studi penulis.
9. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam penyusunan tesis ini.

Besar harapan penulis supaya hasil penulisan tesis ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi berkaitan dengan “**Prinsip-Prinsip Hak Kekayaan Intelektual Atas Hak Cipta Karya Seni Tenunan Tradisional (Tenun Ikat Sumba Timur)**”. Namun demikian, penulis menyadari sepenuhnya akan kelemahan, kekurangan dan keterbatasan tesis ini. Oleh karena itu, untuk perbaikan penulisan tesis ini, penulis mengharapkan sumbangan pikiran atau saran maupun kritik yang konstruktif dari semua pihak demi penyempurnaan tesis ini.

Jember, 13 Februari 2012

Penulis

RINGKASAN

Bangsa Indonesia sebagai Negara Kesatuan yang terdiri atas beragam suku bangsa dan adat istiadat yang berbeda-beda, memiliki keragaman budaya yang menjadi ciri khas dan kebanggaan bagi bangsa Indonesia. Salah satu kekayaan budaya yang menjadi kebanggaan bangsa Indonesia adalah keragaman kain tradisional, khususnya kain tenun ikat. Kain tenun ikat yang berasal dari masing-masing daerah yang ada di Indonesia memiliki desain motif yang berbeda-beda yang menjadi ciri khas dari daerah penghasil tenun tersebut. Salah satu daerah penghasil tenun ikat di Indonesia adalah daerah Sumba Timur yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kain tenun Ikat Sumba Timur merupakan kekayaan budaya warisan bangsa. Atas dasar itu, tenun ikat perlu dilestarikan, dilindungi dan didukung pengembangannya. Sebagai suatu kebudayaan tradisional yang telah berlangsung secara turun temurun, maka Hak Cipta atas seni tenun tradisional ini dipegang oleh Negara sebagaimana diatur dalam Pasal 10 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta. Akan tetapi sebagaimana diketahui tidak ada undang-undang yang sempurna, sebab keberadaan tenunan tradisional sebagai salah satu ciptaan tradisional yang dimiliki bangsa Indonesia memiliki perbedaan karakteristik dengan ciptaan yang dilindungi dalam sistem Hak Kekayaan Intelektual khususnya Hak Cipta; oleh karena itu permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian sebagai berikut: 1) Apakah karya seni Tenun Ikat Sumba Timur telah memenuhi prinsip-prinsip dalam Undang-Undang Hak Cipta? 2) Apakah karya seni tradisional khususnya Tenun Ikat Sumba Timur dikualifikasikan sebagai Hak Kekayaan Intelektual? 3) Apakah Undang-Undang Hak Cipta telah memberi perlindungan hukum yang memadai terhadap kekayaan intelektual berupa karya seni tenun ikat Sumba Timur?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : 1) Mengkaji dan menganalisis prinsip-prinsip dalam Undang-undang Hak Cipta yang mengatur tentang karya seni Tenun Tradisional (Tenun Ikat Sumba Timur); 2) Mengkaji dan menganalisis Karya seni tenun seni Tenun Tradisional (Tenun Ikat Sumba Timur) dapat dikualifikasikan sebagai Hak Kekayaan Intelektual; 3) Mengkaji dan menganalisis apakah Undang-undang Hak Cipta telah memadai dalam memberi perlindungan hukum bagi Karya Seni Tenun Ikat.

Metode dalam penelitian tesis ini menggunakan metode penelitian normatif dengan menggunakan pendekatan undang-undang (*statute approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Bahan hukum yang digunakan adalah bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Tidak semua prinsip dalam Hak Cipta dapat diimplementasikan dalam karya cipta tenun ikat Sumba Timur, karena terdapat perbedaan karakteristik antara folklor atau ciptaan tradisional dengan ciptaan-ciptaan pada umumnya, selain itu belum adanya instrumen hukum baik secara internasional maupun nasional yang bersifat mengikat dan menjadi model

dalam pengaturan mengenai perlindungan terhadap ciptaan-ciptaan tradisional. 2) Karya seni tenun ikat Sumba Timur dikualifikasikan sebagai kekayaan intelektual tradisional, dikarenakan karya seni ini merupakan bagian dari ekspresi budaya tradisional yang hidup dan berlangsung sejak lama di masyarakat Sumba Timur. Berbeda dengan HKI Modern yang lebih mengedepankan kepemilikan individu dan mempersyaratkan keaslian. Namun demikian, diantara keduanya sama-sama berangkat dari adanya kreatifitas intelektual. 3) Undang-Undang Hak Cipta belum memberikan perlindungan hukum yang memadai terhadap kekayaan intelektual berupa karya seni tenun ikat Sumba Timur dikarenakan tidak memenuhi beberapa prinsip yang dipersyaratkan oleh Undang-Undang Hak Cipta untuk mendapat perlindungan, selain itu ketidak jelasan mengenai pengaturan atas folklor yang di dalamnya mencakup tenunan tradisional, yaitu belum adanya lembaga yang ditunjuk dalam mengadministrasi ciptaan yang berupa folklor termasuk karya seni tenun ikat Sumba Timur dan juga belum adanya peraturan pelaksana yang mengatur mengenai mekanisme perlindungannya.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, adapun saran ditujukan kepada Pemerintah Pusat untuk mengeluarkan suatu peraturan perundang-undangan yang bersifat khusus yang disesuaikan dengan karakteristik yang terdapat pada ciptaan tradisional (folklor) sebagai salah satu bentuk Hak Kekayaan Intelektual Tradisional. Rekomendasi juga ditujukan kepada Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur, khususnya Kabupaten Sumba Timur untuk mengeluarkan kebijakan daerah berupa Peraturan Daerah atau Surat Keputusan Bupati untuk mengatur tentang perlindungan karya seni tenun tradisional (Tenun Ikat Sumba Timur) berdasarkan kewenangan yang telah diberikan oleh perundang-undangan otonomi daerah.

SUMMARY

Nation of Indonesia as a unitary State composed of diverse ethnic groups and different customs, have a cultural diversity that characterizes and pride for the nation of Indonesia. One of the cultural wealth of the nation's pride is the diversity of Indonesia's traditional cloth, specially woven belt. Woven belt that comes from each area in Indonesia has a different motif designs that became the hallmark of the producing area of weaving. One of the areas producing woven ikat in Indonesia is an area of East Sumba in East Nusa Tenggara province. Woven Belt East Sumba cultural wealth is the nation's heritage. On that basis, weaving belt needs to be preserved, protected and supported its development. As a traditional culture that has lasted is hereditary, then the copyright on this traditional weaving art held by the State as set forth in article 10 Act No. 19 of 2002 about copyright. However, as it is known there is no legislation is perfect, because the existence of the traditional woven as one of the traditional creation nation Indonesia has owned the difference with creation of a protected characteristic in the system of intellectual property rights in particular copyrights; It is therefore a problem that will be meticulous in research as follows: 1) whether artwork Weaving Belt East Sumba has fulfilled the principle in Copyright law? 2) is a traditional work of art especially Woven Belt East Sumba qualified as intellectual property? 3) whether Copyright laws have given adequate legal protection of intellectual property in the form of artwork weaving belt of East Sumba?

Goals to be achieved in this research are: 1) review and analyze the principles in the legislation governing Copyright on works of art in traditional Woven (Ikat Weaving East Sumba); 2) review and analyze works of art the art of traditional weaving Loom (Weaving Belt of East Sumba) can be qualified as intellectual property; 3) review and analyze whether Copyright laws have been sufficient in giving legal protection to the works of art of Ikat Weaving.

Methods in the study of this thesis using methods normative research using an approach law (statute approach) and conceptual approach (conceptual approach). Legal materials being used is the primary legal materials and legal secondary materials.

The results showed that: 1) not all principle in Copyright can be implemented in the works is copyrighted weaving belt East Sumba, as there are differences between the traditional creations of folklore or with the creation of creation in General, besides not having legal instruments both in international and national mandatory binding and be a model in the settings regarding protection against relation - traditional creations. 2) artwork weaving belt of East Sumba qualified as traditional intellectual art rich, since it is part of the traditional cultural expressions of life and lasts a long time in the community of East Sumba. In contrast to the more Modern upholding intellectual property rights ownership of the individual and the requirement of originality. However, equally between them depart from the existence of intellectual creativity. 3) Copyright laws have not provided adequate legal protection of intellectual property in the form of

artwork weaving belt of East Sumba due did not meet some of the principles required by Copyright law for protection, in addition to lack of arrangements for folklore in which include Brocade, that is not the designated institution administers in the form of folklore including the creation of works of art of weaving belt East Sumba and also implementing regulations have not been of any governing mechanism for its protection.

Based on the conclusions of the research results, as for the suggestions addressed to the Central Government to issue any legislation which is specifically tailored to the characteristics contained in the creation of traditional (folklore) as one form of Traditional intellectual property rights. Recommendations also addressed to the Government of The Province of East Nusa Tenggara, East Sumba Regency in particular to issue the policy areas in the form of Regional Regulations or the Regent Decree to regulate the protection of works of art the traditional woven (Ikat Weaving East Sumba) on the basis of the powers that have been given by a statutory autonomous region.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINAL TESIS	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Metodologi Penelitian	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Hak Kekayaan Intelektual	12
2.1.1 Pengertian Hak Kekayaan Intelektual	12
2.1.2 Pengaturan Hak Kekayaan Intelektual	14
2.1.3 Eksistensi Sistem Hak Kekayaan Intelektual di Indonesia	16
2.2 Hak Cipta	22
2.2.1 Pengertian Hak Cipta	22
2.2.2 Pengaturan Hak Cipta	24
2.2.3 Subjek Hak Cipta	28
2.2.4 Prinsip-Prinsip Dasar Perlindungan Hak Cipta	31
2.2.5 Karya Cipta Yang Dilindungi Dan Jangka Waktu Perlindungannya	32
2.2.6 Kepemilikan Hak Cipta Oleh Negara	36
2.2.7 Hak-Hak Yang Melekat Pada Karya Cipta	37
2.3 Tenunan Tradisional	41
2.3.1 Pengaturan Tenun Tradisional Dalam Undang-Undang Hak Cipta	42
2.3.2 Tenun Ikat Sumba Timur	43
2.3.3 Bentuk Corak Tenun Ikat Sumba Timur	45
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL	39
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Prinsip-Prinsip Perlindungan Ciptaan Dalam Undang-Undang Hak Cipta	49
4.1.1 Prinsip Hak Cipta Melindungi Perwujudan Ide Bukan Ide Itu Sendiri	49
4.1.2 Hak Cipta Tidak Memerlukan Pendaftaran Untuk Mendapatkan Perlindungan Hukum	59
4.1.3 Hak Cipta Bersifat Pribadi dan Original	63

4.1.4 Prinsip Adanya Pemisahan Antara Kepemilikan Fisik Dengan Hak Yang Terkandung Dalam Suatu Benda	70
4.1.5 Prinsip Jangka Waktu Perlindungan Yang Terbatas	72
4.1.6 Pasal-Pasal Pidana Di Dalam UUHC Bersifat Delik Biasa	78
4.1.7 Perlindungan Hak Cipta Berlaku Terhadap Warga Negara Asing Yang Terlibat Dalam Perjanjian Yang Sama	69
4.2 Kualifikasi Hak Kekayaan Intelektual Terhadap Karya Seni Tenun Ikat Sumba Timur	87
4.2.1 Perbedaan Karakteristik Hak Kekayaan Intelektual Modern dan Hak Kekayaan Intelektual Tradisional	88
4.2.2 Karya Seni Tenun Ikat Sumba Timur Sebagai Bentuk Dari Kekayaan Intelektual Tradisional	105
4.3 Perlindungan Hukum Hak Kekayaan Intelektual Berupa Karya Seni Tenun Tradisional (Tenun Ikat Sumba Timur) dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta	132
4.3.1 Kelemahan Pasal 10 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta Dalam Memberikan Perlindungan Hukum Hak Kekayaan Intelektual Berupa Karya Seni Tenun Ikat Sumba Timur	140
4.3.2 Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur Dalam Rangka Melindungi dan Melestarikan Karya Seni Tenun Ikat Sumba Timur Sebagai Kekayaan Intelektual Daerah	145
BAB 5 PENUTUP	173
5.1 Kesimpulan	173
5.2 Saran	178
DAFTAR PUSTAKA	180

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Perbedaan Karakteristik antara sistem Kekayaan HKI Modern dan HKI Tradisional	102

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kain Sumba Bercorak Kuda	110
2. Sarung Songket dan Kain Biru Bercorak Ayam	112
3. <i>Hinggi Kombu</i> Kambera Bercorak Kakatua	114
4. Sarung Songket Bercorak Manusia Telanjang	115
5. Sarung Tenun Bercorak <i>Katiku Kamawa</i>	116
6. <i>Hinggi Kombu</i> Bercorak <i>Tau Tiku kihu</i>	116
7. <i>Hinggi Kombu</i> Bercorak Tugu Tengkorak Lima Belas Dan Dua Belas ...	117
8. Kain <i>Kombu</i> Bercorak Rusa	118
9. Kain Bercorak Udang	119
10. Kain Bercorak Buaya dan Penyu	120
11. Kain Bercorak Burung Pesisir Kecil	121
12. Kain Bercorak Bunga Dedap	122
13. <i>Hinggi Kombu</i> Bercorak Perahu	123
14. Kain Bercorak Patuala Ratu	124
15. Sarung Tenun Dan Kain Umalulu Bercorak Ular Naga	126
16. Sarung Songket dan Kain Kambera Bercorak Singa Berkepala Manusia .	127
17. Kain Bercorak Gajah	128
18. Saputangan dan Kain Tenunan Yang Bercorak Mahkota dan Ratu Wilhelmina/Pangeran Hendrik	129